

INTISARI

Kecemasan merupakan suatu bentuk emosi normal yang dialami setiap manusia. Kecemasan dental merupakan sebuah respon stres spesifik dari pasien yang berhubungan dengan situasi saat ia berada di klinik gigi. Kecemasan dental pada pasien akan mempengaruhi prevalensi penyakit gigi dan mulut karena pasien umumnya menghindari kunjungan ke dokter gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan saat kunjungan gigi berbasis *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS) antara mahasiswa kesehatan dengan nonkesehatan di Universitas Gadjah Mada.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek adalah mahasiswa kluster medika, agrokompleks, sosial humaniora, serta sains dan teknologi di Universitas Gadjah Mada yang pernah melakukan kunjungan ke dokter gigi minimal sekali. Subjek diberikan kuesioner MDAS melalui *google form*. Kategori tingkat kecemasan dental pada subjek dihitung dengan menjumlah skor jawaban pada masing-masing pertanyaan dan dianalisis menggunakan uji statistik *Mann-whitney test* pada $p < 0.05$.

Hasil analisis bermakna. Adanya perbedaan signifikan pada tingkat kecemasan saat kunjungan ke dokter gigi antara mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan. Sebanyak 94% mahasiswa kesehatan memiliki tingkat kecemasan yang rendah. Disimpulkan bahwa tingkat kecemasan saat kunjungan ke dokter gigi pada mahasiswa kesehatan menunjukkan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa nonkesehatan di Universitas Gadjah Mada.

Kata kunci: Kecemasan, Kecemasan Dental, *Modified Dental Anxiety Scale* (MDAS)